

**SKRIPSI**

**OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT)  
ARTHA JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DESA CANDRA JAYA  
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH  
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:

**DODIK HERMAWAN**

NPM. 13102664



Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1439 H/ 2018 M**

OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA  
JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DESA CANDRA JAYA  
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH  
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar (S1)

Oleh:

DODIK HERMAWAN

NPM. 13102664

Pembimbing I : Drs. Tarmizi, M.Ag

Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1439 H/ 2018 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA  
JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA  
CANDRA JAYA KEC. TULANG BAWANG TENGAH KAB.  
TULANG BAWANG BARAT

Nama : DODIK HERMAWAN

NPM : 13102664

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam siding munaqsyah Fakultas Ekonomi  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
NIP. 19601217 199003 1 002

Metro, Juli 2018  
Pembimbing II



**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP.198108282009122003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 1788 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2018

Skripsi dengan Judul: OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CANDRA JAYA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, disusun oleh Dodik Hermawan, NPM.13102664, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu / 18 Juli 2018.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag  
Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH  
Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I  
Sekretaris : Atika Lusi Tania, Acc., Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiva Ninsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **OPTIMALISASI PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CANDRA JAYA KEC. TULANG BAWANG TENGAH KAB. TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:

**DODIK HERMAWAN**

Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha milik desa (BUMDes) yang berguna bagi pelayanan kebutuhan masyarakat desa serta memanfaatkan sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan sehingga mampu menggerakkan perekonomian masyarakat desa. Tujuannya adalah untuk menguatkan serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan juga pendapatan asli desa melalui unit usaha yang dijlankan. Salah satu Tiyuh yang sudah mendirikan BUMDes adalah di Tiyuh Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat yang diberi nama Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya. Unit usaha dari BUMT ini adalah unit usaha perdagangan dan jasa.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan optimalisasi peran BUMT Artha Jaya terhadap perekonomian masyarakat desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap masyarakat Desa Candra Jaya Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa BUMT Artha Jaya belum dapat mengoptimalkan perannya terhadap perekonomian masyarakat desa Candra Jaya. Hal ini dikarenakan beberapa kendala seperti kurangnya modal sehingga operasioanal BUMT Artha Jaya belum optimal. Selain itu kendalanya adalah kurangnya pemahaman masyarakat desa mengenai BUMT Artha Jaya.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dodik Hermawan  
NPM : 13102664  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro,

Yang menyatakan



Dodik Hermawan

## MOTTO

....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”  
(QS. Al Maidah: 2)

## **PERSEMBAHAN**

Dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Halimah dan Bapak Witono yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan doa, dukungan dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Kakak-kakak saya, Mbak Windarti, Mas Darwanto serta adik saya Dea Wilda Santia yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman kontrakan, Amir Mahmud, Ajad Sudrajad, Ahmad Syariful, Najif Fajar yang selalu memberikan motivasi.
4. Sahabat-sahabat, Eko Ade, Rizqi Agung, Nuril Anwar, Sela Listiani, Diar Asslih, Annisa Nur Azizah, Hevi Oktiawati, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Esy F 2013.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat”.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu dari bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata I (SI) Jurusan Ekonomi Sayriah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, guna memperoleh gelar S.E.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan sarannya kepada penulis, oleh karena itu ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Drs. Tarmizi, M.Ag selaku pembimbing I dan Selvia Nuriasari, M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2018

Penulis

Dodik Hermawan

NPM. 13102664

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).....	10
1. Definisi BUMDes .....	10
2. Landasan Hukum .....	12
3. Fungsi dan Tujuan BUMDes .....	14
4. Peran BUMDes Terhadap Perekonomian Masyarakat ...	16

B. Perekonomian Masyarakat .....	19
1. Definisi Perekonomian Masyarakat .....	19
2. Jenis Perekonomian Masyarakat .....	21
3. Tujuan Perekonomian Masyarakat .....	22
4. Indikator Peningkatan Perekonomian.....	22
C. Optimalisasi Peran BUMDes Terhadap Perekonomian Masyarakat .....	23
1. Definisi Optimalisasi.....	23
2. Indikator efektivitas.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya.....	33
B. Profil Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Candra Jaya .....	34
C. Optimalisasi Peran Badan Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat .....	43
D. Analisis Optimlisasi Peran Badan Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	52

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 01 Struktur organisasi BUMT Artha Jaya.....	37
Tabel 02 Data keseluruhan konsumen BUMT Artha Jaya.....	40
Tabel 03 Data konsumen pembayaran listrik dan BRI Link.....	41
Tabel 04 Data konsumen ATK dan foto copy .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Pra Survey
6. Surat Tugas
7. Surat Izin *Research*
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Foto-foto
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang ada di dunia. Dibandingkan negara-negara maju yang ada di Asia bahkan Eropa dan Amerika Indonesia masih jauh tertinggal. Khususnya sektor ekonomi, negara kita masih berada di belakang. Pembangunan ekonomi Nasional yang menyeluruh dan merata sangat diperlukan demi mengejar ketertinggalan tersebut.

Permasalahan ini merupakan tantangan tersendiri bagi pemerintah, mengingat perekonomian di Indonesia sebagian besar hanya berputar di kota-kota besar saja. Perekonomian rata-rata hanya dikuasai di wilayah-wilayah tertentu terutama wilayah-wilayah kota yang menjadi pusat perekonomian. Padahal sebagian besar penduduk di Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, dan juga sumber daya yang ada di desa sangat beragam dan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Kebijakan pemerintah diperlukan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antara desa dengan kota.

Terdapat beberapa langkah pemerintah dalam mengatasi permasalahan kesenjangan ekonomi masyarakat, seperti dengan koperasi, pemberian peraturan mengenai kredit murah, serta lembaga keuangan lainnya. Namun secara spesifik yang lebih dikhususkan dalam pembangunan perekonomian serta memperkuat perekonomian terutama di daerah pedesaan yaitu dengan memberikan kewenangan pada setiap pemerintah desa dan masyarakatnya

untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi desa yang ada melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dimana dalam Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa.<sup>1</sup>

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.<sup>2</sup> Pembentukan BUMDes didasarkan atas Undang-Undang yang berlaku, yang berangkat dari potensi yang ada di desa melalui kesepakatan yang terbangun antara pemerintah desa dengan masyarakat desa. Sumber dana lembaga ekonomi ini adalah 51% dari desa dan dari masyarakat 49% melalui penyertaan modal (saham atau andil).<sup>3</sup> Pembentukan badan usaha ini merupakan salah satu upaya dari pemerintah pusat dalam meningkatkan peran desa untuk ikut berkecimpung dan turun langsung dalam meningkatkan perekonomian desa sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Dengan demikian bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa tersebut.

Hadirnya BUMDes yang secara mandiri dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa diharapkan dapat menstimulus perekonomian masyarakat secara efektif sesuai kebutuhan masyarakat. Sehingga perekonomian masyarakat akan meningkat yang berimbas pada peningkatan pendapatan asli

---

<sup>1</sup> [www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id) diunduh pada 17 November 2016

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi Brawijaya, *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, (2007) h. 4

<sup>3</sup> *Ibid.* h.4-5

desa dan juga menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Saat ini sudah banyak sekali jumlah BUMDes dengan beragam unit usaha sesuai dengan potensi daerahnya masing-masing. Contohnya saja di Kabupaten Tulang Bawang Barat Propinsi Lampung, hampir setiap desanya mempunyai BUMDes. Hanya saja keberadaan BUMDes yang ada di hampir setiap desa menjadi teka teki dalam segi dampak dan perannya terhadap masyarakat, pasalnya sudah banyak BUMDes yang sudah tidak beroperasi bahkan ditutup dikarenakan tidak mampu mengoptimalkan dari peran BUMDes tersebut secara efektif dan efisien. Fokus penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah terhadap efektivitas peran BUMDes. Efektivitas merupakan tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>4</sup> Indikator dari efektivitas ini sendiri berupa pencapaian tujuan, integritas dan adaptasi.<sup>5</sup>

Salah satu BUMDes yang masih aktif hingga saat ini adalah BUMDes Artha Jaya atau lebih dikenal dengan sebutan BUMT (Badan Usaha Milik Tiyuh) Artha Jaya. BUMT Artha Jaya merupakan badan usaha yang kepemilikannya adalah milik Desa Candra Jaya dengan kantornya berada di Desa Candra Jaya. BUMT Artha Jaya memiliki satu unit usaha yaitu unit usaha perdagangan dan jasa. Program BUMT Artha Jaya ini memang tidak banyak,

---

<sup>4</sup> Mamdu M Hanafi, *Manajemen Edisi Revisi*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN: 2003), h. 7

<sup>5</sup> *Ibid.*,

unit usaha yang ada di BUMT Artha Jaya menawarkan penyediaan alat tulis kantor, fotokopi, pembayaran pulsa listrik, pulsa *handphone*, dan jasa transfer uang untuk kebutuhan masyarakat desa itu sendiri dengan harga yang berada dibawah harga pasar.<sup>6</sup> Penyediaan program ini dikarenakan menyesuaikan kebutuhan dan potensi desa serta dengan peraturan Undang-undang agar berperan kepada masyarakat dalam bidang pelayanan umum. Modal awal pembentukan BUMT Artha Jaya tersebut adalah dua puluh juta rupiah. Kedepannya, BUMT Artha Jaya akan menambah unit usaha baru, yaitu unit usaha dalam bidang pertanian.<sup>7</sup> Walau demikian pelayanan pembayaran listrik, transfer uang baru bisa dijalankan mulai tanggal 1 Desember 2017.<sup>8</sup>

Menurut hasil prasurvey peneliti terhadap beberapa tokoh masyarakat desa Candra Jaya yang pertama yaitu Ibu Horiyah beliau mengatakan bahwa beliau lebih memilih belanja keperluan alat tulis anaknya ke BUMT Artha Jaya. Hal ini dikarenakan harga lebih murah, tempatnya lebih dekat, tidak harus pergi jauh ke pasar yang berada di desa tetangga yang memerlukan tambahan biaya dan menyita waktu. Belum lagi ditambah jasa fotokopi yang memudahkan anaknya dalam memfotokopi buku-buku pelajaran maupun buku-buku mengenai pelajaran pondok pesantren.<sup>9</sup> Dengan demikian lebih meminimalisir biaya yang diperlukan. Hanya saja dalam pembayaran listrik beliau lebih memilih

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Fajar selaku Kepala Unit Perdagangan dan Jasa BUMT Artha Jaya, tanggal 17 Januari 2018 pukul 09.30 WIB.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Hasil wawancara terhadap ibu Horiyah selaku masyarakat Desa Candra Jaya, tanggal 20 Januari 2018 pukul 16.05 WIB.

membayar lewat jasa pembayaran listrik keliling ke setiap rumah-rumah warga setiap bulannya.

Menurut prasurvey yang kedua peneliti terhadap Ibu Karmini beliau mengatakan bahwa beliau kurang begitu tertarik dengan BUMT Artha Jaya, beliau lebih memilih belanja peralatan alat tulis sekolah untuk anaknya ke pasar. Hal ini dikarenakan barang-barang yang ada di BUMT Artha Jaya kurang lengkap. Untuk pembayaran listrik Ibu Wulan justru lebih memilih membayar lewat BUMT Artha Jaya, dikarenakan lebih terjamin dan lebih terpercaya.<sup>10</sup>

Sementara secara umum, terdapat beberapa peran BUMDes yang harus diterapkan kepada masyarakat. Beberapa peran tersebut itu adalah memberikan pelayanan umum kepada masyarakat, pemanfaatan aset yang ada di desa, mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BUMDes tersebut terkait dengan optimalisasi peran BUMT Artha Jaya terhadap perekonomian masyarakat Desa Candra Jaya. Sehingga peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Peran BUMT Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara terhadap Ibu Karmini selaku masyarakat Desa Candra Jaya, tanggal 20 Januari 2018 pukul 14.00 WIB.

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, h.7-8

Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat”.

## **B. Batasan Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian, peneliti akan memfokuskan pada masalah dalam Efektifitas Peran Badan Usaha Milik Tiyuh Artha Jaya. Lokasi penelitian ini adalah BUMT Artha Jaya Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari masalah tersebut diatas, maka dirumuskan suatu masalah yaitu Bagaimana Efektifitas Peran BUMT Artha Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi peran BUMT Artha Jaya terhadap perekonomian masyarakat Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi penulis

dan masyarakat pada umumnya yang berkaitan dengan peran BUMT atau BUMDes terhadap perekonomian masyarakat Desa.

Manfaat praktisnya yaitu melalui hasil penelitian ini masyarakat bisa lebih mengerti serta ikut berpartisipasi dalam peranan BUMT Artha Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

#### **E. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai Peran BUMT Artha Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan penelusuran peneliti di Perpustakaan IAIN Metro, sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang peran BUMDes terhadap perekonomian masyarakat desa. Namun dari hasil penelusuran diberbagai perpustakaan digital perguruan tinggi di Indonesia, peneliti menemukan berbagai penelitian yang secara umum berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Benny Ferdianto, dengan judul “ Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat ”. Isi dari penelitiannya adalah mengemukakan pada

usaha BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli Desa.<sup>12</sup> Sehingga yang menjadi persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah mengenai usaha BUMDes dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hanya saja penelitian yang akan peneliti teliti ini terkait akan peran BUMDes terhadap perekonomian masyarakat tidak kepada untuk meningkatkan pendapatan asli desa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Fajarwati, dengan judul “Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang” mengemukakan bahwa dalam penelitian ini menekankan pada penerapan program BUMDes terhadap masyarakat Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang.<sup>13</sup> Sehingga yang menjadikan persamaan penelitian yang akan peneliti teliti adalah mengenai operasional BUMDes dalam menjalankan fungsi terhadap masyarakat. Hanya saja yang membedakan disini adalah peneliti lebih memilih peran BUMDes, tidak terhadap penerapan program-program BUMDes terhadap masyarakat.

Berdasarkan kedua penelitian diatas, dapat penulis pahami bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan dan ada sedikit persamaan

---

<sup>12</sup> Benny Ferdianto, *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*, <http://digilib.unila.ac.id/21324/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diunduh pada 18 November 2016

<sup>13</sup> Yeni Fajarwati, *Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang*, <http://repository.fisip-untirta.ac.id/719/1/skripsi%20full%20-%20Copy.pdf> diunduh pada 18 November 2016

dengan penelitian yang peneliti lakukan. Akan tetapi terlihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini maka peneliti lebih memfokuskan pada Optimalisasi Peran BUMT Artha Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Maka dalam hal ini penulis akan mengkaji mengenai Optimalisasi Peran BUMT Artha Jaya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)**

##### **1. Definisi BUMDes**

BUMT atau yang biasa disebut dengan BUMDes adalah suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa, dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa<sup>1</sup>. BUMT adalah usaha kolektif antara pemerintah desa dan masyarakat desa yang bersifat unik, dimana tidak hanya menonjolkan bisnis semata namun juga mengandung bisnis sosial.<sup>2</sup>

Pengertian lainnya adalah BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (Kementerian Desa PDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Desa<sup>3</sup>. BUMDes menurut Undang-Undang merupakan lembaga yang didirikan demi membangun dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.<sup>4</sup> Selain itu,

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi Brawijaya, *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Malang: 2007), h. 4

<sup>2</sup> Sutoro eko, *Desa Membangun Indonesia*, (Jogjakarta: 2014), h.266

<sup>3</sup> Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), h. 9

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

kegiatan dari BUMDes sebesar-besarnya demi kesejahteraan rakyat atau masyarakat desa itu sendiri.<sup>5</sup>

Berangkat dari pengetahuan BUMDes diatas yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan asli desa yang bisa diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan kemudahan dan respon positif dalam pendirian BUMDes. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perberdaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini ditujukan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem ekonomi kapitalis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.<sup>6</sup>

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari pemerintah desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Walaupun modal usaha BUMDes umumnya berasal dari desa dan masyarakat dan bantuan dana dari pemerintah yang bersumber pada

---

<sup>5</sup> Anom Surya Putra, *Badan Usaha*.,h. 11

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi Brawijaya, *Buku Panduan*.,h. 4

alokasi dana desa yang dianggarkan dalam APBDes.<sup>7</sup> BUMDes adalah suatu badan yang memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumber daya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan sebagai lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan BUMDes adalah suatu badan yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan bersama sekaligus mensejahterakan masyarakat dan juga sebagai salah satu upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Dengan demikian, BUMDes memiliki beberapa unsur didalamnya agar BUMDes tersebut benar-benar dapat bereporasi dengan optimal, yaitu adanya dukungan dari pemerintah Desa, BUMDes itu sendiri serta peran aktif dari masyarakat.

## **2. Landasan Hukum BUMDes**

Kajian terhadap landasan hukum ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi hukum atau perundang-undangan yang mengatur mengenai substansi atau materi yang akan diatur. Dalam hal ini akan peneliti cantumkan peraturan perundang-undangan terbaru. Peraturan

---

<sup>7</sup> Singgih Tri Atmojo, Kris Herdrijanto, “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”, dalam Jurnal Kesejahteraan Sosial UNEJ ( Jember ), Vol. 1, No 1, h. 2.

<sup>8</sup> Edy Yusuf Agunggunanto, Fitrie Ariati, “Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”, dalam JDEB, (Semarang), Vol.13 No.1/ 1 Maret 2016, h. 69

perundang-undangan mengenai keberadaan BUMDes ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi hukum atau perundang-undangan yang mengatur mengenai BUMDes itu sendiri. Landasan hukum BUMDes adalah sebagai berikut.

Undang-Undang yang berkaitan dengan BUMDes adalah Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa pada BAB X Badan Usaha Milik Desa dalam pasal 87. Isi dari Undang-undang ini memuat beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut yang berbunyi:<sup>9</sup>

- a) Desa dapat mendirikan badan usaha milik Desa yang di sebut BUMDES.
- b) BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan
- c) BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Selanjutnya dijabarkan lagi dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran BUMDes. Pada peraturan ini berisikan 35 pasal yang secara spesifik menjabarkan tentang BUMDes itu sendiri. Secara garis besar isinya adalah mengenai beberapa hal sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, h.

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran BUMDes, h.

- a) Pendirian BUMDes
- b) Bentuk organisasi BUMDes
- c) Organisasi pengelolaan BUMDes
- d) Modal BUMDes
- e) Klasifikasi jenis usaha BUMDes
- f) Alokasi hasil usaha BUMDes
- g) Kepailitan BUMDes
- h) Kerjasama BUMDes antar Desa
- i) Pertanggungjawaban pelaksanaan BUMDes
- j) Pembinaan dan pengawasan.

### **3. Fungsi dan Tujuan BUMDes**

Secara umum fungsi dan tujuan BUMDes apabila kita lihat dari pengertiannya adalah untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa. Apabila diuraikan, maka terdapat empat fungsi utama pendirian BUMDes, antara lain:

- a) Meningkatkan perekonomian desa.
- b) Meningkatkan pendapatan asli desa.
- c) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Ariati, "*Pengembangan Desa.*

Adapun untuk tujuan BUMDes adalah sebagai berikut:

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 3, tujuan BUMDes adalah:

- a) Meningkatkan perekonomian Desa
- b) Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
- c) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
- d) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f) Membuka lapangan kerja
- g) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa
- h) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.<sup>12</sup>

Menurut Ketut Gunawan, tujuan BUMDes adalah sebagai berikut:

- a) Menghindarkan anggota masyarakat desa dari pengaruh pemberian pinjaman uang dengan bunga yang tinggi yang merugikan masyarakat
- b) Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah
- c) Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong-royong masyarakat
- d) Mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat desa.
- e) Mendorong berkembangnya usaha di desa untuk menyerap tenaga kerja.

---

<sup>12</sup> Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 3.

f) Meningkatkan kreativitas berwirausaha masyarakat desa.<sup>13</sup>

Untuk mencapai fungsi dan tujuan BUMDes, dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang akan paling dominan yang menggerakkan usaha desa.

Melihat dari beberapa fungsi dan tujuan didirikannya BUMDes, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendirian dari BUMDes itu sendiri secara keseluruhan adalah untuk meningkatkan dan menguatkan perekonomian serta memberdayakan masyarakat desa melalui pemberdayaan segala sumber daya yang ada pada desa tersebut.

#### **4. Peran BUMDes Terhadap Perekonomian Masyarakat**

Menurut Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2015 Tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, memang tidak dituliskan secara spesifik mengenai peran BUMDes. Akan tetapi peran tersebut dapat dilihat dari

---

<sup>13</sup> Ketut Gunawan, *Manajemen BUMDes Dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi*, dalam WIDYATECH Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 10 No. 3, April 2011, h. 65

kegiatan operasional dari BUMDes, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

<b>Peran BUM Desa</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Contoh Kegiatan Usaha</b>
Penyediaan/ peningkatan layanan umum bagi masyarakat Desa	Bisnis Sosial Sederhana (Pasal 19)	Air Minum Desa
		Usaha listrik Desa
		Lumbung pangan
	Usaha Perantara/Jasa Pelayanan (Pasal 20)	Jasa pembayaran listrik
Pasar Desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat		
Pemanfaatan aset Desa	Bisnis Penyewaan Barang (Pasal 21)	Penyewaan alat transportasi, perkakas pesta
		Penyewaan gedung pertemuan, rumah toko, tanah milik BUM Desa
Pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat	Usaha Bersama/ Induk Unit Usaha (Pasal 22)	Pengembangan kapal Desa berskala besar untuk mengorganisasi nelayan kecil
		Desa Wisata yang mengorganisir rangkaian jenis usaha dari kelompok masyarakat
	Usaha Produksi/ Perdagangan Barang (Pasal 23)	Pabrik es, pabrik asap cair, pengolahan hasil pertanian, penyediaan sarana produksi pertanian, pengelolaan sumur bekas tambang, dll

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, h.7-8

	Bisnis Keuangan Mikro (Pasal 24)	Penyediaan kredit/pinjaman bagi masyarakat
--	----------------------------------	--

*Tabel: 01*  
*Peran BUMDes*

Menurut Seyadi yang dikutip oleh I Gusti Ayu Rani Desi Andari dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati dalam jurnal penelitiannya, peranan BUMDes secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- e) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.<sup>15</sup>

Menurut Ketut Gunawan, BUMDes juga mempunyai peran dalam menekan arus urbanisasi.<sup>16</sup> Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) BUMDes akan mampu menekan laju pertumbuhan penduduk diperkotaan. Hal ini dikarenakan adanya lapangan kerja baru yang disediakan oleh BUMDes sehingga perpindahan tenaga kerja ke kota dapat ditekan.
- b) BUMDes mendorong tumbuh kembangnya kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga memunculkan dampak *multiflier* yang lebih luas.
- c) BUMDes dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dengan suku bunga yang lebih ringan sehingga tidak perlu terjebak oleh rentenir.

---

<sup>15</sup> I Gusti Ayu Rani Desi Andari, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, “*Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Desa Pada Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng*”, dalam e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 7 No. 1 Tahun 2017, h. 10

<sup>16</sup> Ketut Gunawan, “*Manajemen BUMDes Dalam Menekan Laju Urbanisasi*”, h. 70-71

- d) BUMDes dapat menjadi sumber pendapatan asli desa sehingga anggaran pembangunan di pedesaan dapat di tingkatkan.
- e) BUMDes dapat menekan tersentralisasinya modal ke kota. Hal ini disebabkan karena BUMDes berfungsi untuk menyerap dana dalam bentuk tabungan masyarakat pedesaan.<sup>17</sup>

Serta menurut Jonnius peran BUMDes adalah sebagai penggerak perekonomian Desa.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran BUMDes adalah sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi desa
- b) Menciptakan peluang kerja
- c) Pemanfaatan aset desa
- d) Menjadi pusat penggerak perekonomian desa
- e) Penyediaan dan peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa
- f) Meningkatkan dan memperkuat perekonomian masyarakat desa.
- g) Meningkatkan pendapatan asli desa.

## **B. Perekonomian Masyarakat**

### **1. Definisi Perekonomian Masyarakat**

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, *Nomos* berarti aturan, kaidah atau pengelolaan.<sup>19</sup> Secara teori, pengertian dari perekonomian adalah

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Jonnius, “*Analisis Kinerja Karyawan BUMDes di Kabupaten Kampar*”, dalam *Khutubkannah Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 17, No. 1, Januari-Juni 2014, hal. 86

<sup>19</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.2

tindakan (aturan atau cara) berekonomi.<sup>20</sup> Dalam bahasa sehari-hari, istilah ekonomi mengandung banyak arti. Pertama, ada yang memaknai ekonomi sebagai cara melakukan sesuatu, seperti dalam istilah ekonomis atau kalkulasi ekonomi yang konotasinya adalah efisiensi. Kedua, ada yang memaknai ekonomi sebagai aktivitas, yang biasanya ditunjukkan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Ketiga, ada yang melihat ekonomi sebagai intuisi seperti dalam istilah ekonomi pasar atau ekonomi komando.<sup>21</sup> Biasanya gambaran umum mengenai pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.<sup>22</sup>

Jadi perekonomian merupakan suatu tindakan atau langkah manusia demi memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu menawarkan ataupun memanfaatkan barang ataupun jasa orang lain.

Pengertian masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>23</sup> Menurut Max Weber, beliau mengatakan bahwa masyarakat adalah sebagai suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.<sup>24</sup> Dijelaskan lagi oleh Prof. Dr. Soerjono

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 287

<sup>21</sup> Deliarnov, *Ekonomi Politik*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 6

<sup>22</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Dan Pengantar*, (Jakarta: 2013), h. 423

<sup>23</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar .*, h. 751

<sup>24</sup> [www.pelajaran.co.id/2017/03/pengertian-masyarakat-menurut-definisi-para-ahli-terlengkap.html](http://www.pelajaran.co.id/2017/03/pengertian-masyarakat-menurut-definisi-para-ahli-terlengkap.html), diunduh pada 22 Desember 2017

Soekanto beliau menjelaskan bahwa masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama yang saling berinteraksi yang merupakan satu kesatuan sehingga menimbulkan kebudayaan.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian perekonomian dan masyarakat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa perekonomian masyarakat adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh rakyat atau masyarakat itu sendiri demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Perekonomian tersebut diselenggarakan oleh rakyat yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.

## **2. Jenis Perekonomian Masyarakat**

Terdapat beberapa jenis-jenis usaha perekonomian yang dijalankan oleh masyarakat khususnya yang ada di Indonesia. Walaupun kebanyakan wilayah Indonesia merupakan daerah pedesaan dan juga rata-rata penduduknya memilih untuk bercocok tanam, namun masih terdapat jenis perekonomian lain yang dijalankan oleh masyarakat antara lain:

- a) Pertanian : usaha yang menghasilkan bahan pangan seperti beras dan jagung.
- b) Perdagangan : kegiatan usaha menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen
- c) Perikanan : kegiatan usaha dalam budidaya ikan, contoh budidaya ikan lele
- d) Peternakan : kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan ternak dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen. Hasil yang dapat diambil antara lain daging, susu, kulit.

---

<sup>25</sup> Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 22, ed. revisi

- e) Industri : kegiatan usaha mengelola bahan baku menjadi bahan jadi
- f) Jasa : kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan untuk konsumen.<sup>26</sup>

### 3. Tujuan Perekonomian Masyarakat

Secara teori, pengertian ekonomi sebagaimana yang kita ketahui adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya guna memenuhi berbagai rupa kehidupan.<sup>27</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan)<sup>28</sup>. Tujuan kegiatan ekonomi ialah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam hidupnya terutama kebutuhan primer. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan seseorang atau suatu perusahaan atau suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi barang dan jasa tersebut<sup>29</sup>.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan ekonomi masyarakat adalah untuk memenuhi kebutuhan berbagai macam kebutuhan masyarakat itu sendiri, terutama kebutuhan primer, melalui proses produksi, konsumsi, dan distribusi.

---

<sup>26</sup> Fatur Reizand, "Jenis-jenis Perekonomian Rakyat yang Ada Di Indonesia", dalam <http://gurupintar.com/threads/sebutkan-jenis-jenis-perekonomian-di-masyarakat.3940/> diunduh pada 22 Desember 2017.

<sup>27</sup> Endang Syaifuddin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1983), h. 67

<sup>28</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar .*, h. 251

<sup>29</sup> [www.dosenpendidikan.com/kegiatan-ekonomi-pengertian-tujuan-macam-contoh.html](http://www.dosenpendidikan.com/kegiatan-ekonomi-pengertian-tujuan-macam-contoh.html), diunduh pada 25 januari 2018

#### 4. Indikator Peningkatan Perekonomian

Menurut Ai Siti Farida, daerah dikatakan maju atau tidak ditinjau dari keadaan ekonomi masyarakat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kondisi perkembangan dan kemajuan ekonomi masyarakat suatu daerah dapat dilihat dari parameter-parameter berikut:

- a) Pendapatan per kapita
- b) Kegiatan perekonomian utama
- c) Ketersediaan modal
- d) Pemanfaatan sumber daya alam
- e) Pertumbuhan penduduk
- f) Kepadatan penduduk
- g) Tingkat pengangguran
- h) Keadaan sosial budaya
- i) Kemajuan teknologi<sup>30</sup>

### C. Optimalisasi Peran BUMDes Terhadap Perekonomian Masyarakat

#### 1. Definisi Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, optimal adalah terbaik, tertinggi, dan paling menguntungkan. Optimalisasi adalah upaya pengoptimalan, yang artinya proses, cara, dan perbuatan yang menjadikan paling baik.<sup>31</sup> Menurut Sisdijatmo, optimal adalah berusaha untuk memaksimalkan sesuatu yang diinginkan.<sup>32</sup> Optimalisasi merupakan proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan tertinggi yang bisa dicapai yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu

---

<sup>30</sup> Ai Siti Farida, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 56-63

<sup>31</sup> Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 705

<sup>32</sup> Adi Ilham Akbar, "Aset", <http://Adiilhamakbar.blogspot.com/2010/05/Aset.html> diakses pada 21 Juli 2018

biaya paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.<sup>33</sup>

Dari berbagai pengertian optimisasi diatas, dapat dipahami bahwa optimalisasi adalah suatu rencana atau proses untuk memaksimalkan suatu kegiatan usaha yang bertujuan memaksimalkan kinerja untuk memperoleh hasil yang terbaik sesuai dengan tujuannya secara efektif dan efisien.

Optimalisasi secara ringkas adalah memperoleh hasil yang terbaik secara efektif dan efisien. Pengertian dari efektif itu sendiri menurut Handoko yang dikutip oleh Luh Lestari, Lulup Endah Tripalupi, dan Iyus Akhmad dalam penelitian mereka adalah hubungan antara *output* dengan tujuan, yaitu semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka dapat dikatakan semakin efektif.<sup>34</sup>

Menurut Kurniawan dalam penelitian yang sama diatas dikatakan bahwa efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (visi dan misi) yang dalam pelaksanaannya tidak ada tekanan atau ketegangan.<sup>35</sup> Sedangkan tolak ukur dari efektivitas menurut Handoko yang dikutip masih dari penelitian yang sama yaitu beliau berpatokan kepada hasil yang dikaitkan dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> hotniar Siringoringo, *Pemrograman Linier: Seri Teknik Riset Operasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.4

<sup>34</sup> Luh Lestari, Lulup Endah Tripalupi, Iyus Akhmad Haris, *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dengan Proteksi Banjar Dinas Untuk Mencegah Kredit Macet Pada BUMDes Karya Sari Desa Pakisan Kecamatan Kubutambahan*, dalam *Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 10, No. 02, 2007, h.2

<sup>35</sup> *Ibid.*,

<sup>36</sup> *Ibid.*,

Menurut Kumorotomo dalam jurnal penelitian yang dikutip oleh Hutanto, Achmad Djumlani dan Fajar Apriani pengertian dari efisien yaitu menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomi.<sup>37</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efisien berarti tepat atau sesuatu tanpa membuang-buang waktu, tenaga, biaya.<sup>38</sup>

Peran menurut kamus besar bahasa indonesia yaitu dalah suatu yang dihadapkan oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat sedangkan peran itu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>39</sup> Menurut Soerjono Soekamto peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Pengertian ini juga berlaku bagi lembaga ataupun organisasi. Lembaga ataupun oraganisasi tidak bisa dikatakan berperan apabila lembaga atau organisasi tidak mampu menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan serta fungsinya. Dalam hal ini lembaga yang dimaksud adalah BUMDes. Dari pengertian peran diatas dapat dipahami bahwa peran adalah tugas ataupun hal yang harus dilkakukan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya.

---

<sup>37</sup> Hutanto, Achmad Djumlani, Fajar Apriani, *Analisis Kinerja Petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Pada Badan Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera Kota Samarinda*, dalam Ejournal Administrative Reform, 2014, h. 1949

<sup>38</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar*, h. 178

<sup>39</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar*, h. 854

Berangkat dari pengertian optimalisasi peran diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengertian dari optimalisasi peran adalah usaha atau upaya dalam melaksanakan tugas ataupun hal yang harus dilakukan secara semaksimal mungkin sesuai dengan fungsi dan kedudukannya.

## **2. Indikator efektivitas**

Menurut Siagian yang dikutip oleh Shofi rifqi zulfah, dalam skripsinya kriteria yang digunakan dalam mengukur efektivitas adalah:

- a) Faktor waktu
- b) Faktor kecermatan
- c) Faktor pelayanan<sup>40</sup>

Menurut Mamduh M. Hanafi indikator efektivitas adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh suatu organisasi.<sup>41</sup>

Dari beberapa indikator diatas, indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>40</sup> Shofi rifqi zulfah, *Analisis Pengukuran Efisiensi Dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Zakat (Studi Pada Baznas Kabupaten Sragen Tahun 2013-2015)*, 2017, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/306/1/Shofi%20Rifqi%20Zulfah.pdf>

<sup>41</sup> Mamdu M Hanafi, *Manajemen Edisi Revisi*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN: 2003), h.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan “(*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus”<sup>42</sup>

Berdasarkan uraian diatas penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dan fokus terhadap objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan di BUMT Artha Jaya Desa Candra Jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang telah ada dan menjadi suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan “menggambarkan secara

---

<sup>42</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet II, h.85

objektif dari objek yang diteliti, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan”.<sup>43</sup> Objektif dari objek disini menggambarkan mengenai kejadian yang sebenarnya yang ada dilpangan berdasarkan sesuatu yang diteliti.

Penelitian kualitatif adalah “penelitian-penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau cara kuantifikasi”.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami untuk mengetahui secara mendalam kondisi dilapangan secara *real* mengenai Optimalisasi peran BUMT Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat.

## **B. Sumber Data**

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber utama. sumber data primer adalah “sumber yang memberikan data langsung dari sumber pertama”.<sup>45</sup> Dalam hal ini sumber data primer diperoleh dari Manajer BUMT Artha Jaya, Kepala Unit BUMT Artha Jaya melalui wawancara tentang bagaimana optimalisasi peran BUMT Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya, Kec. Tulang

---

<sup>43</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2012), h.25

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> *Ibid.*,h.134

Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat. Selain itu peneliti juga mewawancarai masyarakat Desa Candra Jaya terutama yang mempunyai keterkaitan dengan BUMT Artha Jaya itu sendiri.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung sumber data primer. “Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan”.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal penelitian, diantaranya yaitu: *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, karangan Anom Surya Putera, *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa* karangan Singgih Tri Atmojo dan Kris Herdrijanto, *Ekonomi Untuk Negara Berkembang* karangan Michael P Todaro, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* karangan Deliarnov., dan jurnal-jurnal yang terkait dengan BUMDes dan perekonomian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan pada BUMT Artha Jaya Desa Candra Jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat dan masyarakat Desa Candra Jaya. Maka metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

---

<sup>46</sup> S. Nasution, *Metode Research penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Ed 1, Cet. 13, h.143

## 1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian kualitatif. “Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu”.<sup>47</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan seorang peneliti kepada seorang narasumber dari penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala unit perdagangan dan jasa BUMT Artha Jaya dan masyarakat Desa Candra Jaya.

Terdapat tiga macam wawancara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dari narasumber. “Yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara takberstruktur”.<sup>48</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, yaitu “pokok-pokok masalah yang dipersiapkan sementara pertanyaannya diungkapkan pada saat terjadinya wawancara”<sup>49</sup> untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait peran BUMT Artha

---

<sup>47</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.180

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.73

<sup>49</sup>*Ibid.*

Jaya terhadap perekonomian masyarakat Desa Candra Jaya Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat.

Peneliti menggunakan teknik *sampling*, yaitu *aksidental sampling*, yaitu penentuan sampel yang didasarkan secara kebetulan, tanpa ada pertimbangan apapun.<sup>50</sup> Aspek kebetulan disini adalah yang bersangkutan memenuhi persyaratan atau sesuai sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>51</sup>

Didalam pengambilan sampel, peneliti memilih 7 masyarakat yang peneliti temui pada saat peneliti melakukan penelitian di BUMT Artha Jaya Desa Candra Jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat, yaitu Ibu Antinah, Ibu Horiyah, Ibu Ningsih, Ibu Karmini, Bapak Mahidin, Bapak Sudar.

## **2. Dokumentasi**

Metode yang selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, berarti: “barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>52</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan dan keterangan yang berkaitan dengan peran BUMT Artha

---

<sup>50</sup> Sofian Effendi, Tukiran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 173

<sup>51</sup> *Ibid.*,

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 149

Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengalaman atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>54</sup> Cara berfikir ini, peneliti gunakan untuk menguraikan peran BUMT Artha Jaya terhadap perekonomian masyarakat desa kemudian ditarik kesimpulan umum.

---

<sup>53</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian*, h.248

<sup>54</sup> *Ibid.*

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Candra Jaya**

Desa Candra Jaya adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulng Bawang Barat. Jarak tempuh dari pusat Desa ke kota Kecamatan adalah kurang lebih 27 Km dan jarak tempuh dari pusat Desa ke kota Kabupaten kurang lebih 30 Km serta jarak tempuh pusat Desa ke Kota Provinsi 100 Km.<sup>68</sup>

Total luas wilayah Desa Candra Jaya ± 900 hektar (ha), dan peruntukan daerah di Desa Candra Jaya yaitu untuk daerah perkebunan ± 297 hektar (Ha). Daerah perkebunan atau pertanian ini termasuk tanah yang cukup subur, sangat cocok untuk ditanam berbagai jenis tanaman, baik tanaman perkebunan dan tanaman pangan, seperti: perkebunan karet, ubi kayu, padi, dan tanaman lainnya.

Desa Candra Jaya berbatasan dengan beberapa Desa yaitu:

1. Sebelah Timur : Desa Wonokerto Kecamatan Tulang Bawang Tengah.
2. Sebelah Selatan : Desa Mulyo Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.
3. Sebelah Barat : Desa Candra Kencana Kecamatan Candra Kencana.
4. Sebelah Utara : Desa Mulya Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Profil Desa Candra Jaya

<sup>69</sup> *Ibid.*

Data jumlah penduduk Desa Candra Jaya adalah total jumlah penduduknya sebanyak 2817 orang, dengan rincian terdiri atas 840 kepala keluarga yang meliputi 1459 orang laki-laki dan 1358 orang perempuan. Keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Candra Jaya adalah sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai pertanian dan perkebunan, hal ini dilihat dari sumber monografi Candra Jaya yang menyatakan total jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebanyak 1004 orang, yang terdiri dari 332 orang petani. Ada juga yang bermatapencaharian sebagai pengrajin batu bata sebanyak 78 orang, buruh tani sebanyak 30 orang, buruh migran 10 orang sebanyak, pengrajin industri rumah tangga 68 orang karyawan swasta 20 orang, montir sebanyak 10 orang dan lain sebagainya. Potensi lahan pertanian atau perkebunan di Desa Candra Jaya meliputi lahan pertanian tanaman pangan seperti ubi kayu, padi, cabai, dan lain sebagainya. Serta lahan pertanian perkebunan seperti: karet, dan lain sebagainya.

Sarana pendidikan yang dimiliki Desa Candra Jaya sebanyak 7 buah yakni 2 buah gedung PAUD, 2 buah gedung TK, 2 gedung SD dan 1 pondok pesantren. Sarana kesehatan Desa Candra Jaya yaitu 2 gedung POSYANDU.<sup>70</sup>

## **B. Profil Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Candra Jaya**

Pemerintah Desa Candra Jaya membentuk BUMDes sebagai wadah dan penggerak perekonomian desa. BUMDes juga dibentuk dalam rangka optimalisasi pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi Desa Candra

---

<sup>70</sup> *Ibid.*

Jaya, dan adanya program pemberdayaan masyarakat dan Pemerintah baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Maka pemerintah Desa Candra Jaya membentuk wadah pemberdayaan dalam bidang ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa agar perekonomian masyarakat dapat berjalan dengan terarah, terorganisir dan berkesinambungan.

Maka pada tahun 2015 atas prakarsa masyarakat dan pemerintah Desa terbentuklah Badan Usaha Milik Desa Artha Jaya. Selanjutnya pada tanggal 27 Maret 2015 diadakan musyawarah desa dengan menetapkan Peraturan Desa nomor 7 tahun 2015 tentang BUMT Artha Jaya, serta dilengkapi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Akan tetapi BUMT Artha Jaya baru dapat beroperasi pada tanggal 02 Januari 2017.

Visi dari BUMT Artha Jaya adalah menciptakan lembaga keuangan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sistem syari'ah. Sedangkan untuk misi BUMT Artha Jaya ialah menjalankan kegiatan usaha dengan efektif, efisien dan transparan.<sup>71</sup> Jenis usaha BUM Tiyuh Artha Jaya ini meliputi usaha-usaha antara lain:<sup>72</sup>

1. Pelayanan jasa yang meliputi: pembayaran listrik On line, BPJS, angsuran, perkreditan dan lain-lain.
2. Perdagangan sarana dan hasil pertanian, yang meliputi: perkebunan, peternakan, perikanan, agrobisnis dan holtikultura

---

<sup>71</sup> Visi dan Misi BUMT Artha Jaya

<sup>72</sup> Anggaran Dasar BUMT Artha Jaya

3. Industri kecil dan kerajinan rakyat
4. Kegiatan perekonomian lainnya yang dibutuhkan oleh warga Tiyuh dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat.

Sementara seiring berjalannya waktu, untuk pengembangan usaha BUM Tiyuh dapat dikembangkan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada.<sup>73</sup>

Adapun permodalan BUMT Artha Jaya diperoleh dari beberapa sumber. Baik dari pemerintah sendiri maupun dari pihak swasta. Secara rinci sumber permodalan tersebut diperoleh dari:<sup>74</sup>

1. Penyertaan modal Tiyuh yang berasal dari APB Tiyuh
2. Bantuan pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota yang disalurkan melalui APB Tiyuh
3. Kerjasama dengan pihak swasta/ pihak ketiga
4. Hasil usaha

Dalam pengoperasionalnya BUMT Artha Jaya mempunyai struktur organisasi sesuai dengan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya masing-masing. Struktur organisasi ini dapat berubah-berubah berdasarkan masa periode jabatan per satu tahun. Pemilihan jabatan dilakukan melalui rapat dan musyawarah antara pihak pemerintah desa dengan masyarakat desa.

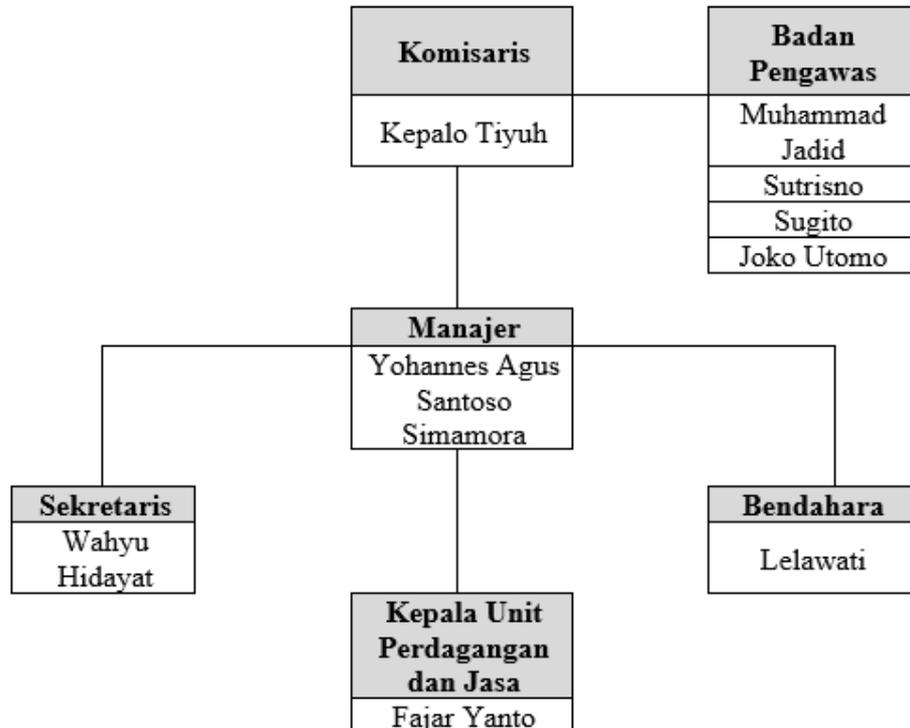
---

<sup>73</sup> *Ibid.*,

<sup>74</sup> *Ibid.*,

Untuk saat ini struktur organisasi BUMT Artha Jaya adalah sebagai berikut.<sup>75</sup>

*Tabel 02 : Struktur organisasi BUMT Artha Jaya*



Pada saat awal pembentukan BUMT Artha Jaya yaitu pada tanggal 02 Januari 2017 BUMT Artha Jaya mempunyai satu unit usaha yaitu unit usaha perdagangan dan jasa. Unit usaha perdagangan dan jasa ini melayani kebutuhan masyarakat diantaranya fotokopi, pengadaan alat tulis kantor, pembayaran listrik, pulsa *handphone*, dan jasa transfer bank. Hal ini didasarkan atas kebutuhan yang ada di desa itu sendiri, dimana di Desa tersebut mempunyai 7 lembaga pendidikan dan 1 kantor, yaitu 3 SD negeri,

<sup>75</sup> *Ibid.*,

1 kantor desa, 1 pondok pesantren, 2 Paud dan 1 TK, tidak adanya pasar desa, loket pembayaran listrik, dan juga tidak adanya bank. Akan tetapi dikarenakan dana yang ada terbatas, maka untuk sementara waktu BUMT Artha Jaya hanya melayani jasa fotokopi dan penjualan alat tulis kantor kepada masyarakat.<sup>76</sup>

BUMT Artha Jaya memilih penyediaan fotokopi dan penyediaan alat tulis kantor demi memenuhi kebutuhan masyarakat desa tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat agar tidak perlu jauh-jauh untuk fotokopi yang berjarak kurang lebih 3 kilometer dari desa Candra Jaya dan juga tidak perlu jauh-jauh untuk membeli peralatan alat tulis kantor ke pasar terdekat yang berjarak 5 kilometer. Itupun pasar milik desa Mulya Asri. Sehingga inilah yang membuat BUMT Artha Jaya memilih penyediaan jasa fotokopi dan perdagangan alat tulis kantor atas dasar kebutuhan dan potensi desa.<sup>77</sup>

Kemudian pada tanggal 1 Desember 2017 BUMT Artha Jaya menambah pelayanan kepada masyarakat yaitu dengan ditambahkan BRI Link pada BUMT tersebut. Dari penambahan ini, maka BUMT Artha Jaya melayani pembayaran listrik, pembayaran BPJS, pembayaran angsuran kendaraan, pembelian pulsa *handphone* dan jasa transfer uang. Hal ini dikarenakan pada desa tersebut juga tidak terdapat loket pembayaran PLN maupun kantor bank. Sehingga masyarakat apabila ingin membayar BPJS,

---

<sup>76</sup> Wawancara kepada Bapak Fajar selaku Kepala Unit Perdagangan dan Jasa

<sup>77</sup> *Ibid.*,

transfer uang dan lain-lain harus ke desa tetangga yang tentu memakan waktu dan juga mengganggu rutinitas masyarakat untuk mengantri dan sebagainya. Untuk pembayaran listrik pada Desa Candra Jaya mayoritas masyarakatnya belum menggunakan listrik dengan sistem token pulsa, tetapi masih menggunakan meteran listrik biasa.

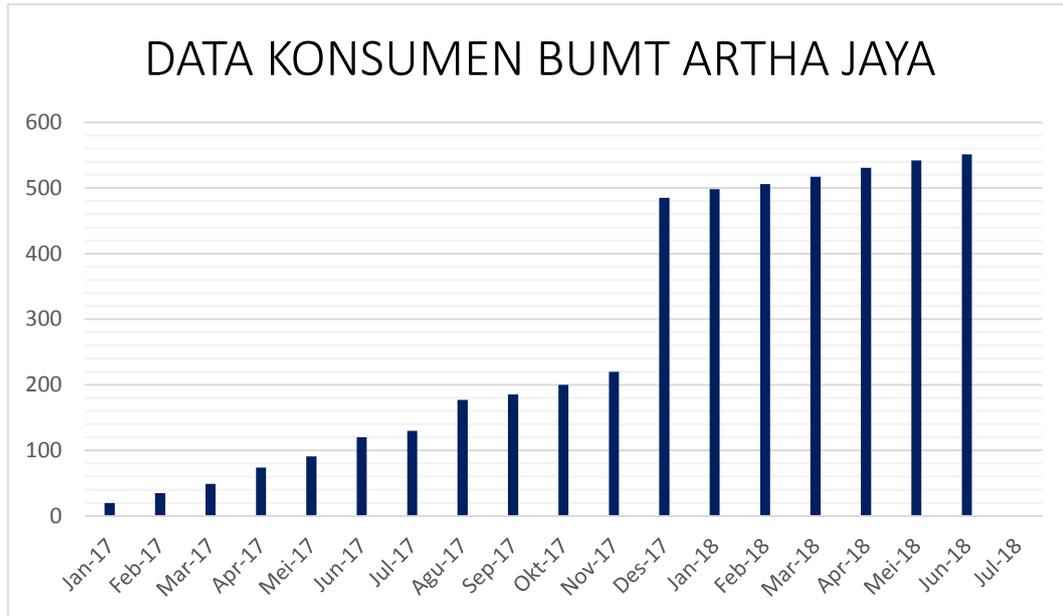
Sebelumnya pembayaran tagihan listrik tersebut warga memilih untuk membayar lewat jasa kolektor, yang setiap satu bulan sekali kolektor tersebut keliling untuk menagih tagihan listrik sesuai dengan tagihan yang telah tertera pada struk tagihan listrik. Akan tetapi kolektor tersebut berasal dari desa lain, sehingga keuntungan pembayaran listrik sepenuhnya untuk kolektor itu sendiri, dengan tarif Rp. 2.000 – Rp. 3.000 rupiah per pembayaran. Inilah yang menyebabkan BUMT Artha Jaya menyediakan jasa pembayaran listrik untuk masyarakat yang dikelola oleh BUMT Artha Jaya dengan pejabat RT. Tarif pembayaran listrik juga sama, yaitu Rp. 2.000 – Rp. 3.000 rupiah per pembayarannya. Keuntungan tersebut di bagi dua untuk BUMT dengan petugas RT selaku kolektor.

### **1. Perkembangan BUMT Artha Jaya**

Perkembangan BUMT Artha Jaya juga cukup mengalami kemajuan. Jumlah total pengguna jasa di BUMT Artha Jaya dari periode Januari 2017 sampai dengan Juni 2018 kurang lebih sudah mencapai

531 masyarakat dengan jumlah masyarakat 2.817 jiwa dengan rincian sebagai berikut:<sup>78</sup>

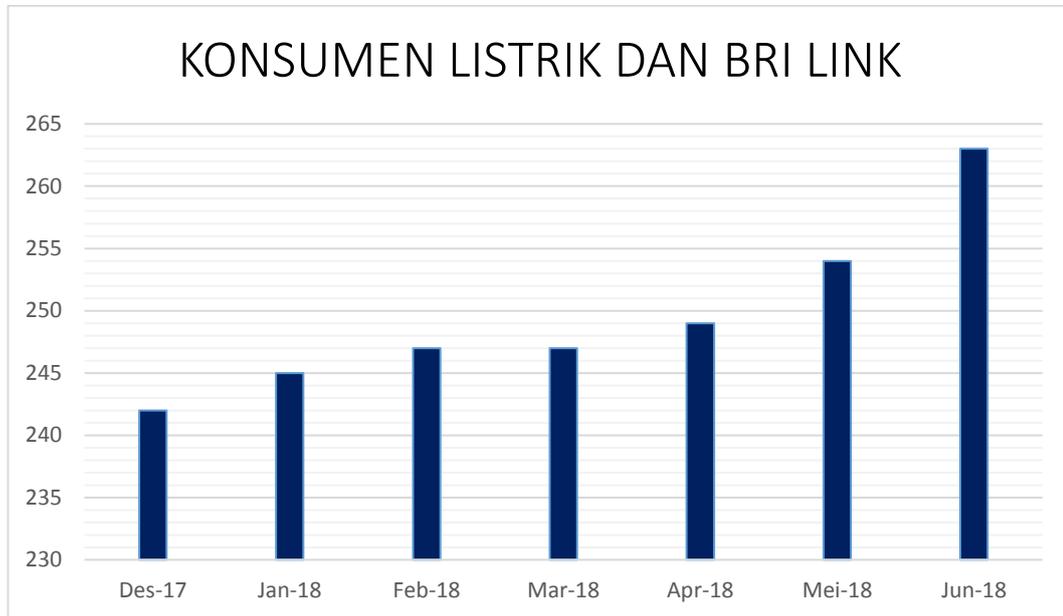
*Tabel 03 : Data keseluruhan pengguna unit perdagangan dan jasa BUMT Artha Jaya*



Dari grafik tersebut diketahui bahwa jumlah masyarakat yang menjadi konsumen BUMT Artha Jaya perlahan semakin meningkat. Jumlah konsumen selama periode Januari 2017 sampai dengan Juni 2018 adalah 531 jiwa dari total 2.817 penduduk masyarakat Desa Candra Jaya atau sekitar 18,84%.

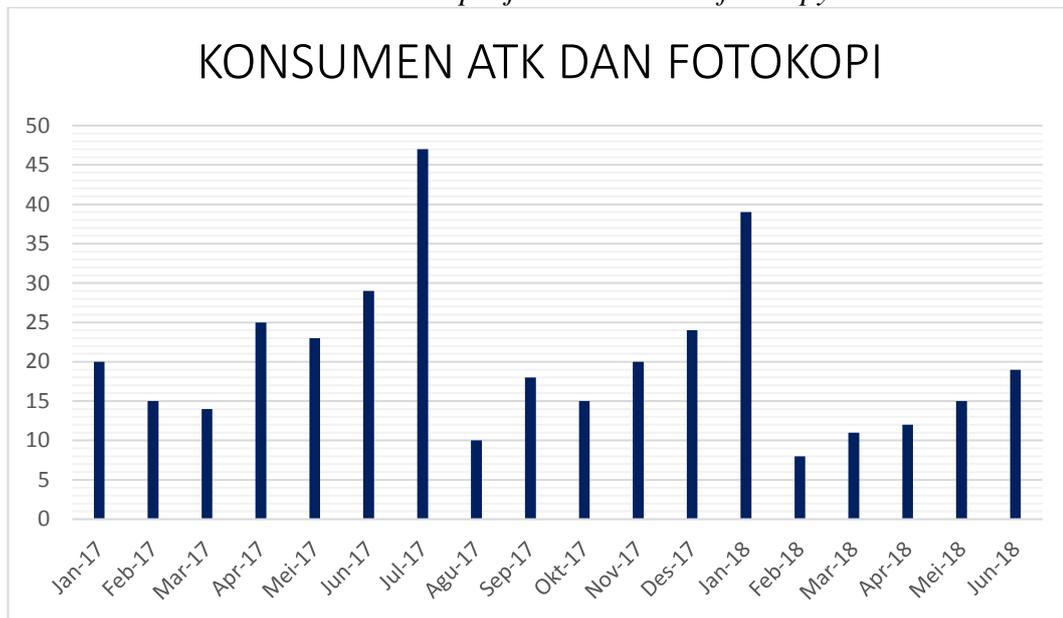
<sup>78</sup> Pembukuan BUMT Artha Jaya

*Tabel 04 : Data pengguna pembayaran listrik dan BRI Link*



Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan konsumen BUMT Artha Jaya setiap bulannya sedikit demi sedikit mengalami peningkatan dari awal pengadaan program pembayaran listrik dan BRI Link yaitu pada Desember 2017 sampai dengan Juni 2018. Dengan total transaksi pada periode tersebut mencapai 1.747 transaksi.

Tabel 05 : Data penjualan ATK dan fotocopy



Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah konsumen alat tulis kantor dan fotokopi setiap bulannya mengalami fluktuasi. Total transaksi selama periode Januari 2017 samapai dengan Juni 2018 mencapai 364 transaksi.

## 2. Penghasilan BUMT Artha Jaya

a) Keuntungan yang diambil oleh BUMT Artha Jaya dalam setiap transaksi pembayaran listrik dan BRI Link yaitu 3.000 rupiah untuk transaksi pembyaran listrik dan 3.000-5.000 rupiah untuk transaksi BRI Link. Sehingga penghasilan dari BRI Link adalah:

$$1.747 \text{ transaksi} \times \text{Rp. } 3000 = 5.241.000$$

b) Keuntungan yang diambil oleh BUMT Artha Jaya dalam setiap transaksi fotokopi dan alat tulis kantor adalah 2.000-3.000 pertransaksi. Sehingga keuntungan yang didapat adalah:

$$363 \text{ transaksi} \times \text{Rp. } 3.000 = 1.089.000 \text{ rupiah.}$$

### **C. Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Untuk mengetahui bagaimana peran Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber, dengan hasilnya sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara terhadap bapak Fajar selaku kepala unit perdagangan dan jasa bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMT Artha Jaya perlahan meningkat. Terutama semenjak pembayaran listrik sudah diambil alih oleh pihak BUMT, semakin banyak masyarakat lebih mengenal BUMT Artha Jaya. Walaupun khusus pembayaran listrik baru dapat diterapkan pada satu dusun saja yaitu pada dusun 1 Desa Candra Jaya. Sementara untuk fotokopi dan alat tulis kantor tetap berjalan dengan memberikan harga pembelian alat tulis dan jasa fotokopi yang lebih murah dibandingkan harga pasar terutama bagi para pelajar. Sementara harga dan jasa pembayaran listrik masih tetap sama.<sup>79</sup>

Kendala yang dihadapi oleh BUMT Artha Jaya adalah kurangnya modal yang dimiliki oleh BUMT Artha Jaya, sehingga untuk operasionalnya belum bisa maksimal. Selain itu kurangnya pemahaman masyarakat bahwa BUMT Artha Jaya bukanlah milik pribadi dan untuk keuntungan orang-orang

---

<sup>79</sup> Wawancara kepada Bapak Fajar selaku Kepala Unit Perdagangan dan Jasa

tertentu saja, melainkan milik bersama demi kepentingan desa dan masyarakat itu sendiri.<sup>80</sup>

Wawancara yang kedua peneliti mewawancarai Ibu Antinah, beliau adalah Ibu rumah tangga yang mempunyai dua orang anak, anak yang pertama masih duduk dibangku kelas 3 SLTP sedangkan adiknya masih SD kelas 4. Dalam pemenuhan kebutuhan sekolah peralatan tulis mereka berdua, Ibu Antinah lebih memilih untuk membeli peralatan tulis sekolah anaknya di BUMT Artha Jaya. Hal ini dikarenakan tempatnya yang dekat dengan rumah, tanpa harus pergi ke pasar yang berada pada desa tetangga yang tentunya akan menambah biaya transportasi. Selain itu harga dari BUMT Artha Jaya sendiri sedikit lebih murah dari harga pada umumnya.<sup>81</sup> Untuk pembayaran listrik beliau masih berlangganan pada jasa kolektor yang keliling dan mendatangi rumah warga setiap bulannya. Hal ini dikarenakan Ibu Antinah tidak perlu repot-repot untuk mendatangi kantor BUMT Artha Jaya ataupun harus ke loket pembayaran listrik lainnya. Menurutnya dengan adanya BUMT Artha Jaya beliau merasa terbantu, dikarenakan beliau tidak perlu jauh-jauh ke pasar untuk mencari perlengkapan sekolah anaknya.<sup>82</sup>

Wawancara yang ketiga yaitu kepada Ibu Horiyah. Beliau adalah Ibu rumah tangga sekaligus mempunyai usaha sampingan pembesaran ikan lele serta membuka warung kelontong yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti

---

<sup>80</sup> *Ibid*

<sup>81</sup> Wawancara kepada Ibu Windarti selaku masyarakat desa Candra Jaya

<sup>82</sup> *Ibid*

sayuran dan lain sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari dan untuk berjualan di warung tersebut Ibu Horiyah memerlukan daya listrik yang tinggi. Mulai dari lemari es untuk mendinginkan sayuran, pompa air untuk mengurus kolam lele, mesin cuci untuk mencuci pakaian sehari-hari, dan peralatan-peralatan listrik lainnya.

Untuk pembayaran biaya listrik, Ibu Horiyah juga lebih memilih membayar lewat jasa kolektor setiap bulannya. Hal ini dikarenakan Ibu Horiyah merasa lebih praktis tidak perlu harus pergi ke loket pembayaran listrik maupun tempat-tempat pembayaran lainnya. Namun semenjak pembayaran listrik sudah dapat dilakukan di BUMT Artha Jaya, Ibu Horiyah lebih memilih membayar di BUMT Artha Jaya karena lebih terpercaya dan juga dekat dengan rumah beliau.<sup>83</sup>

Wawancara yang keempat yaitu kepada Ibu Ningsih selaku kepala sekolah dari PAUD Kasih Ibu dan TK Tunas Harapan 02 di Desa Candra Jaya. Setiap ajaran barunya PAUD Kasih Ibu dan TK Tunas Harapan 02 di Desa Candra Jaya selalu membutuhkan alat tulis untuk keperluan murid-muridnya.

Ibu Ningsih lebih memilih belanja keperluan alat tulis tersebut pada BUMT Artha Jaya. Beliau memilih belanja di BUMT Artha Jaya dikarenakan tempatnya yang dekat, juga barang yang di pesan langsung diantar. Berbeda dengan berbelanja di pasar perlu tambahan waktu dan biaya karena letaknya berada pada desa tetangga. Barang yang dipesan juga diantar langsung ke

---

<sup>83</sup> Wawancara kepada Ibu Halimah selaku masyarakat desa Candra Jaya.

sekolah oleh pihak BUMT Artha Jaya. Menurut beliau walaupun harga yang di tawarkan bisa dibilang sama saja dengan pasaran namun menurut beliau alasan-alasan diatas sudah cukup mendorong beliau untuk memilih belanja di Artha Jaya.<sup>84</sup>

Wawancara yang kelima yaitu kepada Ibu Karmini. Menurut beliau, beliau kurang begitu paham detail tentang apa itu BUMT Artha Jaya, hal ini dikarenakan rumah beliau berada pada Dusun 1 yang merupakan dusun yang berjarak kurang lebih 3 kilometer dari kantor BUMT Artha Jaya. Sejauh sepengetahuan beliau, BUMT Artha Jaya memberikan jasa pelayanan pembayaran listrik, penyediaan alat tulis kantor dan fotokopi. Untuk Ibu Karmini sendiri beliau belum pernah membeli alat tulis kantor di BUMT Artha Jaya, dikarenakan beliau lebih memilih untuk membeli alat tulis untuk anaknya yang masih duduk di kelas 6 SD dan kelas dan kelas 1 SMK di pasar Desa Mulya Kencana yang berada pada tetangga desa.

Untuk pembayaran listrik beliau memilih membayar lewat BUMT Artha Jaya dikarenakan mulai bulan Desember 2017 pihak RT setempat dan karang taruna yang memegang dalam penagihan listrik. Sebelumnya pembayaran melalui kolektor. Menurut beliau dengan adanya program pembayaran listrik lewat petugas RT setempat dapat memudahkan dalam pembayaran listrik. Hal ini dikarenakan lewat petugas RT setempat

---

<sup>84</sup> Wawancara kepada Ibu Ningsih selaku Kepala Sekolah TK Tunas Harapan 02

pembayaran listrik lebih terjamin dan lebih bisa mengatur kapan akan membayarnya.<sup>85</sup>

Wawancara selanjutnya yaitu kepada Bapak Mahidin selaku ketua RT 02 Dusun 01 di Desa Candra Jaya. Menurut beliau dengan adanya BUMT Artha Jaya berperan dalam perekonomian keluarganya. Hal ini dikarenakan dengan diterapkannya pembayaran listrik masyarakat desa lewat petugas RT setempat, Bapak Mahidin memperoleh uang tambahan dari Rp. 2.000 rupiah sampai Rp. 3.000 rupiah setiaparganya yang melakukan pembayaran listrik lewat dirinya. Akan tetapi 50% dari uang tersebut akan dibagi dua kepada pihak BUMT Artha Jaya.<sup>86</sup>

Wawancara yang terakhir yaitu dengan Bapak Sudar selaku warga dusun 02 Desa Candra Jaya dan berprofesi sebagai meubel kayu di desanya. Menurut Bapak Sudar dengan adanya BUMT Artha Jaya khususnya dengan sistem pembayaran listrik dan juga jasa pembayaran iuran BPJS serta jasa transfer uang sangat memudahkan beliau untuk mentransfer uang bulanan kepada anaknya yang sedang kuliah di Jogjakarta. Hal ini dikarenakan beliau tidak perlu jauh-jauh pergi ke bank ataupun ke mesin ATM yang letaknya kurang lebih 6-7 kilometer dari rumahnya. Akan tetapi dalam pembayaran listrik Bapak Darwanto memilih membayarnya melalui kolektor dikarenakan beliau tidak perlu repot-repot datang ke loket pembayaran ataupun ke BUMT

---

<sup>85</sup> Wawancara kepada Ibu Rahayu selaku masyarakat

<sup>86</sup> Wawancara kepada Bapak Mahidin selaku Ketua RT

Artha Jaya.<sup>87</sup> Menurut beliau dengan adanya BUMT Artha Jaya kurang membantu dalam meningkatkan perekonomian keluraganya.<sup>88</sup>

**D. Analisis Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Terkait Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat maka peneliti melakukan wawancara kepada Kepala unit usaha BUMT Artha Jaya dan masyarakat yang ada di Desa Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan seperti di atas maka, akan dilakukan analisis terhadap temuan-temuan di lapangan guna mendapatkan hasil dari apa yang menjadi fokus penelitian. Berikut hasil analisis Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Candra Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Dari hasil penelitian peneliti dari wawancara terhadap masyarakat Desa Candra Jaya terkait peran BUMT Artha Jaya, jawaban informan rata-rata menjawab dengan adanya BUMT Artha Jaya di tengah-tengah desa membantu mereka dalam pembayaran listrik, penyediaan alat tulis kantor dan fotokopi.

---

<sup>87</sup> Wawancara kepada Bapak Darwanto selaku warga Dusun 02 Desa Candra Jaya.

<sup>88</sup> *Ibid.*

Akan tetapi dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat informan menjawab dengan adanya BUMT Artha Jaya tidak ataupun kurang membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Candra Jaya itu sendiri.

Dalam hal ini peneliti akan menganalisa secara spesifik dalam segi efektifitas peran BUMT Artha Jaya. Terdapat empat hal yang menjadi fokus peneliti terkait dengan peran BUMT Artha Jaya yaitu terkait dengan tujuan BUMT Artha Jaya, diantaranya adalah:

1. Meningkatkan perekonomian Desa dengan menciptakan dukungan berupa lembaga keuangan berbasis syariah.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa
3. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa

Terkait dengan optimalisasi peran, dimana peran BUMT Artha Jaya terhadap perekonomian masyarakat desa Candra Jaya yang terjadi dimasyarakat. Apabila dikaitkan dengan teori diatas terdapat kesenjangan. Dalam hal menciptakan dukungan perekonomian masyarakat yang berupa pengadaan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dimana pada BUMT Artha Jaya belum mampu menciptakan lembaga dukungan ekonomi masyarakat, dikarenakan kekurangan modal serta sumber daya manusia yang belum bisa dipenuhi. Oleh karena itu BUMT Artha Jaya untuk sementara memberikan pelayanan pembayaran listrik, BRI Link, fotokopi dan penjualan alat tulis kantor.

Dalam segi pelayanan umum memang BUMT Artha Jaya sesuai dengan teori dan Undang-undang yang ada. Dikarenakan pelayanan umum berupa pembayaran listrik dan juga BRI Link memang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena di Desa Candra Jaya tidak ada loket pemabayaran listrik dan juga jauh dari bank.

Untuk pemanfaatan aset desa, BUMT Artha Jaya belum bisa memaksimalkan potensi dan aset desa yang ada. Padahal mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan juga ciri khas dari desa tersebut adalah penghasil cabai. Belum bisa pemanfaatan potensi dan aset desa ini dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki oleh BUMT Artha Jaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa optimalisasi peran BUMT Artha Jaya terhadap perekonomian masyarakat Desa Candra Jaya belum sepenuhnya optimal seperti yang ada pada teori optimalisasi khususnya efektivitas. Padahal secara teori efektivitas mempunyai indikator berupa tercapainya tujuan dimana tujuan itu sudah ditetapkan sebelumnya. Tujuan BUMT Artha Jaya adalah:

1. Penyediaan dan peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa
2. Meningkatkan dan memperkuat perekonomian masyarakat desa.
3. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa

Dari sekian tujuan BUMT Artha Jaya itu sendiri, yang terjadi di lapangan hanya satu peran saja yang sudah berjalan optimal yang mampu BUMDes Artha jalankan, yaitu penyediaan dan peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa.

BUMT Artha Jaya telah menyediakan penyediaan layanan umum bagi masyarakat khususnya dalam hal pembayaran listrik, jasa pembayaran iuran BPJS, jasa transfer uang yang memang belum ada pada desa tersebut. Sebelumnya masyarakat harus membayar lewat kolektor ataupun harus membayar ke luar desa yang tentunya memakan waktu, uang, serta mengganggu aktivitas masyarakat yang rata-rata bekerja sebagai petani.

Dari sekian peran yang baru bisa dijalankan oleh BUMT Artha Jaya, hal-hal yang menyebabkannya adalah:

1. Kurangnya modal, karena modal BUMT Artha Jaya masih tergantung pada dana dari desa, belum ada partisipasi modal dari masyarakat
2. Usia BUMT yang baru berumur 1 tahun
3. Kurangnya sumber daya manusia
4. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang BUMDes.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan hasilnya, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah:

1. Dalam operasionlanya, modal BUMT Artha Jaya hendaknya ditambah, guna seluruh keperluan umum masyarakat Desa Candra Jaya khususnya dalam segi biaya listrik dapat ditangani oleh BUMT sepenuhnya.
2. Menambah unit usaha baru sesuai dengan potensi masyarakat desa. Dikarenakan desa tersebut banyak yang berprofesi sebagai petani cabai dan pengrajin batu bata yang perlu penambahan modal dan lain sebagainya yang bersifat menunjang.
3. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh masyarakat desa agar mereka lebih memilih BUMT dikarenakan BUMT tersebut sepenuhnya diperuntukkan untuk masyarakat dan desa itu sendiri, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anom Surya Putra. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008,
- Deliarnov, *Ekonomi Politik*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- , *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSDP) Fakultas Ekonomi Brawijaya. *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Malang, 2007
- Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Ariati. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)", dalam *JDEB*. Semarang. Vol.13 No.1/ 1 Maret 2016.
- Endang Syaifuddin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta : Raja Grafindo, 1983
- Fatur Reizand, Jenis-jenis Perekonomian Rakyat yang Ada Di Indonesia, dalam <http://gurupintar.com>, diunduh pada 22 Desember 2017.
- I Gusti Ayu Rani Desi Andari, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Desa Pada Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng", dalam e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 7 No. 1 Tahun 2017.
- J. Dwi Narwoko, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Karto Saputro, at all, *Koperasi Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Lexy J Meleong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mamdu M Hanafi, *Manajemen Edisi Revisi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003

- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2012.
- Michael P Todaro. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. Jakarta: BUMI AKSARA,1994.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Dan Pengantar*. Jakarta, 2013
- Singgih Tri Atmojo, Kris Herdrijanto. “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”, dalam *Jurnal Kesejahteraan Sosial UNEJ*. Jember, Vol. 1, No. 1
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sofian Effendi, Tukiran, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 2012
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Benny Ferdianto, *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*, <http://digilib.unila.ac.id/21324/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diunduh pada 18 November 2016
- Yeni Fajarwati, *Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang*, <http://repository.fisip-untirta.ac.id/719/1/skripsi%20full%20-%20Copy.pdf> diunduh pada 18 November 2016
- [www.dosenpendidikan.com](http://www.dosenpendidikan.com) diunduh pada 25 januari 2018

[www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id) diunduh pada 17 November 2016

[www.pelajaran.co.id](http://www.pelajaran.co.id) diunduh pada 22 Desember 2017

## **OUTLINE SKRIPSI**

**PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA JAYA  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DESA CANDRA JAYA  
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH  
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
  - 1. Definisi BUMDes
  - 2. Landasan Hukum BUMDes
  - 3. Fungsi dan Tujuan BUMDes

Metro, 16 Oktober 2017

Penulis



**Dodik Hermawan**  
**NPM 13102664**

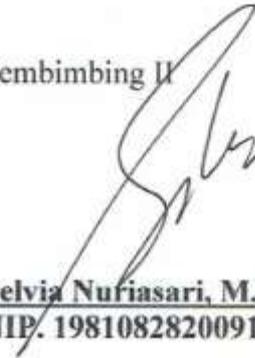
Mengetahui,

Pembimbing I



**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
**NIP. 19601217 199003 1 002**

Pembimbing II



**Selvia Nufiasari, M.E.I**  
**NIP. 19810828200912 2 003**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CANDRA JAYA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

#### **A. Interview/Wawancara**

1. Kepala Unit BUMDes
  - a. Apa saja kegiatan operasional BUMDes Artha Jaya?
  - b. Bagaimana perkembangan kegiatan BUMDes Artha Jaya?
  - c. Apa tujuan didirikannya BUMDes Artha Jaya?
  - d. Apa saja unit usaha yang ada di BUMDes Artha Jaya?
  - e. Bagaimana peran BUMDes Artha Jaya untuk meningkatkan perekonomian?
  - f. Apa saja kendala yang dihadapi oleh unit usaha BUMDes Artha Jaya?
2. Masyarakat Desa Candra Jaya:
  - a. Apa saja program yang diberikan BUMDes Artha Jaya?
  - b. Program yang masyarakat pilih dari BUMDes Artha Jaya?
  - c. Kenapa memilih BUMDes Artha Jaya?
  - d. Apakah BUMDes Artha Jaya berperan terhadap perekonomian?

**B. Dokumentasi**

1. Profil BUMT Artha Jaya.
2. Data mengenai program BUMT Artha Jaya.

Metro, 16 Oktober 2017

Penulis.



Dodik Hermawan

NPM. 13102664

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Tarmizi, M.Ag

NIP. 19601217 199003 1 002

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0297/In.28/D.1/TL.01/01/2018

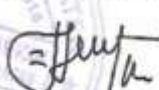
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

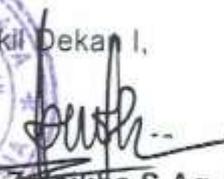
Nama : **DODIK HERMAWAN**  
NPM : 13102664  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CANDRA JAYA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Januari 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
C. SULASTRI

Wakil Dekan I,  
  
Siti Zulfakha S. Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0297/ln.28/D.1/TL.01/01/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DODIK HERMAWAN**  
NPM : 13102664  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CANDRA JAYA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Januari 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Fajaryanto



Wakil Dekan I,

Siti Zulfakha S.Ag, MH  
NIP 19720811 199803 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0298/In.28/D.1/TL.00/01/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Badan Usaha Milik Tiyuh  
(BUMT) Artha Jaya  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0297/In.28/D.1/TL.01/01/2018,  
tanggal 31 Januari 2018 atas nama saudara:

Nama : **DODIK HERMAWAN**  
NPM : 13102664  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) Artha Jaya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) ARTHA JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CANDRA JAYA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 31 Januari 2018  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0519/ln.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DODIK HERMAWAN  
NPM : 13102664  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102664.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2018  
Kepala Perpustakaan,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:  
1. Drs. Tarmizi M.Ag  
2. Selvia Nuriasari, M.E.I  
di -  
Metro

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Dodik Hermawan  
NPM : 13102664  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Peran Badan Usaha Milik Tiyuh (Bumt) Mandiri Bersama Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag., M. Ed.  
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dodik Hermawan

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi  
Syariah

NPM : 13102664

Semester/TA : X/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 23 Maret 2018		menting yda 5 La baka dslapga Ad kegiatan usaha budas.	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

**Dodik Hermawan**  
NPM. 13102664



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dodik Hermawan

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi  
Syariah

NPM : 13102664

Semester/TA : X/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 16 April 2018		revisi di narasumber diploma di ruai	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

**Dodik Hermawan**  
NPM. 13102664



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dodik Hermawan

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi  
Syariah

NPM : 13102664

Semester/TA : X/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 21 Mei - 2018		Agg 626 I	

Dosen Pembimbing II

**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

**Dodik Hermawan**  
NPM. 13102664

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dodik Hermawan  
 NPM : 13102664

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
 Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 09-07-2018		<p>Psab IV :</p> <p>I. Profilay di universitas                      sup tte usoh dan pema                      mara lagi (selain koflor                      is.)</p> <p>B. Perasaan usoh dan                      sup tte buku - sbn                      penglasan ahli APB                      singhanda teori                      - Mengulas pectruy                      pueketan.</p> <p>C. Analisis                      - Berikan Spesifikasi                      analisis up                      - Diek lagi dari anal.                      Ape tte IV di perbayk                      nre di perbayk</p>	    
	Rabu, 11-07-2018			

Dosen Pembimbing I



**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
 NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,



**Dodik Hermawan**  
 NPM. 13102664

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dodik Hermawan  
NPM : 13102664

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2017

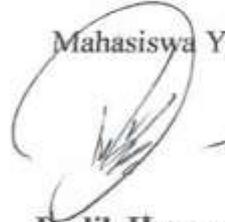
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 28-Des-2017	✓	- Perhalusan pesan BUMI Seas tern / buku - buku (terhadap) & praktiknya - Belas terbiha teori Hj peran BUMI itu Sendiri.	
	Rabu 06-Des-2017	✓	- Teori Hj Peran BUMI terhadap masyarakat - belas ada di dfter + isi	
	Kamis 21-Des-2017		- Out line diperbaiki sesuai pater jah AEE Difterensi	
	Jum'at 05-Jan-2018	✓	- Bab I: <u>Pengertian Difterensi</u> Syg. juga & berik pejelas lining sps: Landra, Rya.	

Dosen Pembimbing I



**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
NIP. 19601217 199003 1 002

Mahasiswa Ybs,



**Dodik Hermawan**  
NPM. 13102664

# 1. Keadaan BUMT Artha Jaya





2. Wawancara dengan ketua unit perdagangan dan jasa BUMT Artha Jaya





3. Nota pembayaran BUMT Artha Jaya

BUMT ARTHA JAYA FOTOCOPY, ATK DLL. Tumbuh Cendek Jaya Km. Tolong Kelumpang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat Rp. 08227946779			
NOMOR: <u>Panitia Haidri</u>		NOMOR: <u>1500</u>	
ALAMAT: <u>Tumbuh Cendek Jaya</u>		ALAMAT: <u>Cendek Jaya</u>	
TANGGAL: <u>19-08-2017</u>		TANGGAL: <u>21-08-2017</u>	
NOTA PENJUALAN			
No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
13	10 Lembar	18000	224000
14	Suku 3d	18000	162000
4	Suku 5d	27000	108000
24	Pipa	3000	72000
24	Pipa 1/2"	2400	60000
100	Foto Copy	300	30000
2	Lembar	3000	2000
8	keras kemp	6000	60000
			194.000
			100.000
			50.000
BUMT ARTHA JAYA FOTOCOPY, ATK DLL. TUMBUH CENDEK JAYA KEM. TOLONG KELUPANG TENGAH KAB. TULANG BAWANG BARAT NO. TEL. 08227946779			

BUMT ARTHA JAYA FOTOCOPY, ATK DLL. Tumbuh Cendek Jaya Km. Tolong Kelumpang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat Rp. 08227946779			
NOMOR: <u>Panitia Haidri</u>		NOMOR: <u>1500</u>	
ALAMAT: <u>Tumbuh Cendek Jaya</u>		ALAMAT: <u>Cendek Jaya</u>	
TANGGAL: <u>19-08-2017</u>		TANGGAL: <u>21-08-2017</u>	
NOTA PENJUALAN			
No	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
2	PLC	3600	72000
20	mat transform	1000	40000
20	Pipa 1/2"	2000	40000
1	Kawat besi	3000	3000
			194.000
			100.000
			50.000
BUMT ARTHA JAYA FOTOCOPY, ATK DLL. TUMBUH CENDEK JAYA KEM. TOLONG KELUPANG TENGAH KAB. TULANG BAWANG BARAT NO. TEL. 08227946779			

**BUMI ARTHA JAYA**  
**FOTOCOPY, ATK DLL.**  
 Tugu Candia Jaya Pas. Tulang Bawang Tengah  
 Kab. Tulang Bawang Barat No. 0822784678

KEMARA: TPG Pahlawan NO NITD: \_\_\_\_\_  
 ALAMAT: C. Jaya TANGGAL: 12-3-2017

NOTA PENJUALAN

No	Nama Barang	Jumlah	Harga
50	Pes. e-galud buku	2000	35000000
11	Laminating	3000	530000

*Jaya*

BUMI ARTHA JAYA  
 FOTOCOPY, ATK DLL.  
 TUGU CANDIA JAYA PAS. TULANG BAWANG TENGAH  
 KAB. TULANG BAWANG BARAT NO. 0822784678

Tanggal: \_\_\_\_\_

**BUMI ARTHA JAYA**  
**FOTOCOPY, ATK DLL.**  
 Tugu Candia Jaya Pas. Tulang Bawang Tengah  
 Kab. Tulang Bawang Barat No. 0822784678

KEMARA: Blau NO NITD: \_\_\_\_\_  
 ALAMAT: Matang Blayang TANGGAL: 20 Jun 2017  
Candia Jaya

NOTA PENJUALAN

No	Nama Barang	Jumlah	Harga
3pa	Sulu 2d	10000	57000
5pa	Sulu 2d	10000	75000
30	Pem. kawat sulu	2000	60000
3a	Pegangan	3000	20000
3c	Clayport	2000	20000
3d	Pem. kawat	1000	40000
40	Map	1000	40000
30	Buku pinta	2000	10000

TITP: 062.000  
 500.000

Buku: 107.000

BUMI ARTHA JAYA  
 FOTOCOPY, ATK DLL.  
 TUGU CANDIA JAYA PAS. TULANG BAWANG TENGAH  
 KAB. TULANG BAWANG BARAT NO. 0822784678

Tanggal: \_\_\_\_\_

**BUMI ARTHA JAYA**  
**FOTOCOPY, ATK DLL.**  
 Tugu Candia Jaya Pas. Tulang Bawang Tengah  
 Kab. Tulang Bawang Barat No. 0822784678

KEMARA: Candian NO NITD: \_\_\_\_\_  
Maji Jale Marah  
 ALAMAT: Candia Jaya TANGGAL: 07-8-2017

NOTA PENJUALAN

No	Nama Barang	Jumlah	Harga
03	Buku Buku Pelajar	6000	500.000
14	Pada Hantaran	2000	200.000
20	Fotocopy Lendang	200	60000

*Jaya*

BUMI ARTHA JAYA  
 FOTOCOPY, ATK DLL.  
 TUGU CANDIA JAYA PAS. TULANG BAWANG TENGAH  
 KAB. TULANG BAWANG BARAT NO. 0822784678

Tanggal: \_\_\_\_\_

**BUMI ARTHA JAYA**  
**FOTOCOPY, ATK DLL.**  
 Tugu Candia Jaya Pas. Tulang Bawang Tengah  
 Kab. Tulang Bawang Barat No. 0822784678

KEMARA: Katijah Tengah NO NITD: \_\_\_\_\_  
Candia Jaya  
 ALAMAT: Tandimay TANGGAL: 01-01-2017

NOTA PENJUALAN

No	Nama Barang	Jumlah	Harga
1000	Jute Corp.	2000	320.000
5	Teknaca	10000	50.000
12	Material	2000	80.000
6	Map	1000	6.000
2	Pem. Sulu	4000	8.000
1	Buku 2d	3000	30.000
2	Sulu 6" Hlm	1000	30000

BUMI ARTHA JAYA  
 FOTOCOPY, ATK DLL.  
 TUGU CANDIA JAYA PAS. TULANG BAWANG TENGAH  
 KAB. TULANG BAWANG BARAT NO. 0822784678

Tanggal: \_\_\_\_\_

4. Wawancara terhadap masyarakat Desa Candra Jaya





## RIWAYAT HIDUP



Dodik Hermawan dilahirkan di Desa Utama Jaya pada tanggal 21 Juli 1993, anak ketiga dari pasangan Witono dan Halimah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 04 Pulung Kencana dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Tulang Bawang Tengah dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMK Negeri 01 Tulang Bawang Tengah dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang saat ini alih status menjadi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada semester 1 TA. 2013/2014.